

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta adalah universitas negeri yang bertujuan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, khususnya di bidang pendidikan. Sebagai universitas yang bergerak di bidang pendidikan dan untuk mencetak para pendidik yang berkompeten, kurikulum yang digunakan pun terus dikembangkan. Hal itu membuat kegiatan pembelajaran di lingkungan universitas semakin disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada saat ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, mulai dari tujuan pengetahuan, sikap hingga keterampilan.

Teknologi yang semakin canggih seharusnya dapat mengembangkan pembelajaran yang semakin membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini, kemajuan teknologi telah membawa dunia pendidikan ke dalam satu bentuk baru yang menggunakan media elektronik, atau yang biasa disebut dengan *e-learning (electronic learning)*. *E-Learning* merupakan proses pembelajaran melalui media elektronik terutama internet. Saat ini, *E-Learning* menjadi media pembelajaran yang digunakan selain tatap muka di kelas. Hal ini disebabkan karena *E-Learning* memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar maupun mendapatkan ilmu pengetahuan kapan pun dan dimana pun dia berada. (Turrahma, dkk. 2017: 327)

Perkembangan teknologi pun telah membawa pengaruh yang lebih jauh lagi di dunia pendidikan. Tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning yang dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta didik, ada pula jenis pembelajaran baru yang membuat peserta didik tidak hanya belajar mandiri, tetapi

juga dapat berinteraksi langsung secara real time baik dengan pendidik maupun peserta didik lain dalam bentuk suatu komunitas diskusi. Jenis pembelajaran tersebut disebut dengan nama *blended learning*. *Blended learning* sendiri merupakan istilah dari bahasa Inggris yang terdiri atas dua kata, yaitu *blended* yang berarti campuran/kombinasi yang baik dan *learning* yang berarti pembelajaran. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual. (Husamah, 2014)

Garrison dan Kanuka dalam Okaz menjelaskan bahwa *to blend simply means integrating classroom teaching with online experiences*. (Okaz, 2015: 601) atau yang dapat disimpulkan bahwa *blend* atau bauran berarti menggabungkan antaran pembelajaran di kelas dengan pengalaman pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran dengan model *blended learning* membutuhkan suatu aplikasi yang berisi konten-konten yang mendukung proses pembelajaran secara elektronik. Bahan ajar berupa *website* dikembangkan dengan menggunakan aplikasi LMS (*Learning Management System*). Salah satu aplikasi LMS yang tersedia adalah *Moodle*.

Moodle adalah aplikasi yang memiliki banyak fitur dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Moodle sendiri merupakan singkatan dari *Modular Object- Oriented Dynamic Learning Environment*. Aplikasi ini dibuat untuk kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan jaringan internet melalui situs web yang dibangun khusus dan menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy* dimana dapat membantu pengajar didalam proses pembelajaran dari segala sudut pandang, dimana tidak hanya melakukan publikasi informasi tetapi dapat menuangkan segala pemikiran yang akan dituangkan. (Harahap, 2015: 88)

Penggunaan model pembelajaran *blended learning* ini hendaknya dapat meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Penerapan *Blended learning* akan tepat digunakan karena menurut Prayitno, teknologi informasi telah menjadi bagian dari pembelajaran di semua jenjang pendidikan di Indonesia sehingga menuntut sekolah/institusi memfasilitasi media pembelajarannya (Prayitno, 2015: 3). Pembelajaran *Blended learning* belum sepenuhnya diterapkan di Universitas Negeri Jakarta, khususnya pada Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB). Prodi PTB merupakan salah satu program studi di Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga guru bidang keahlian teknik Teknik Bangunan, tenaga kerja di bidang jasa konstruksi, dan wirausahawan dengan bekal ilmu Teknik Bangunan.

Salah satu mata kuliah yang terdapat di prodi PTB Universitas Negeri Jakarta yaitu Ekonomi Teknik. Mata kuliah ekonomi teknik merupakan mata kuliah dasar dalam analisis kelayakan. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman untuk menentukan alternatif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan investasi dan penurunan nilai aset di bidang industri konstruksi teknik sipil. Pada Prodi PTB UNJ sendiri, mata kuliah Ekonomi Teknik ada pada semester 4 (genap) dengan bobot satuan kredit semester (SKS) dan jam semester adalah 2. Mata kuliah ini penting adanya untuk meningkatkan nalar peserta didik dalam menentukan kelayakan suatu proyek, sehingga dibutuhkan pemahaman yang baik dalam mata kuliah ini agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu hendaknya perlu diadakan pengembangan lebih lanjut agar kemampuan mahasiswa dapat meningkat setiap periodenya. Sebelumnya dilakukan analisa kebutuhan agar dapat diketahui hal apa saja yang

menjadi kekurangan pada proses pembelajaran sebelumnya untuk dijadikan bahan evaluasi pada proses pembelajaran yang akan datang.

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menyebar angket secara acak kepada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Teknik di Prodi PTB UNJ tiga tahun terakhir. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa responden sudah cukup paham dengan materi mata kuliah (ditunjukkan dengan nilai indeks skala Likert sebesar 60%). Namun di sisi lain responden sangat setuju jika diadakan metode pembelajaran tambahan (indeks skala Likert 87%). Dan sebagian besar responden berpendapat pembelajaran melalui internet mampu meningkatkan hasil pembelajaran (indeks skala Likert 80%) (data terlampir).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di atas, *Blended learning* menjadi model pembelajaran yang tepat untuk dikembangkan pada mata kuliah Ekonomi Teknik karena konsepnya yang menggabungkan antara pembelajaran di kelas fisik dengan pembelajaran berbasis *e-learning*. Maka dari itu diangkatlah sebuah penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Mata Kuliah Ekonomi Teknik di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka muncul permasalahan yang berhubungan dengan metode pembelajaran tersebut, di antaranya:

1. Apakah pembelajaran pada mata kuliah Ekonomi Teknik yang ada saat ini membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil pembelajaran?
2. Bagaimanakah pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik pada mata kuliah Ekonomi Teknik untuk meningkatkan kemudahan proses pembelajaran?
3. Apakah dibutuhkan pembelajaran yang interaktif dan menarik pada mata kuliah Ekonomi Teknik yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini?
4. Sudahkah dosen dan mahasiswa akrab dengan pembelajaran berbasis teknologi?
5. Apakah itu model pembelajaran *Blended learning* dan bagaimana penerapannya?

1.3. Pembatasan Masalah

Setelah memahami dan menelaah latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka dibutuhkan pembatasan masalah agar pembahasannya tidak terlalu luas dan dapat terkhususkan. Karena penelitian hanya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian *Blended learning* menggunakan aplikasi LMS Moodle versi 3.4.2.
2. Penelitian dilakukan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.

3. Penelitian dilakukan dengan mengacu pada RPS mata kuliah Ekonomi Teknik semester 108 tahun ajaran 2017/2018.
4. Konten pembelajaran yang digunakan berupa teks, gambar dan video.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan pembelajaran *Blended learning* pada mata kuliah Ekonomi Teknik di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk pembelajaran *Blended learning* yang disediakan kepada peserta didik untuk mata kuliah Ekonomi Teknik pada Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.

1.6. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini di antaranya:

1. Untuk peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan akan pengembangan pembelajaran khususnya berupa model pembelajaran *Blended learning* pada mata kuliah Ekonomi Teknik.

2. Untuk Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi lembaga dalam menentukan jenis pembelajaran yang efektif dan efisien.